OMBUDSMAN KEPRI PANTAU FASILITAS LAYANAN PUBLIK BANDARA LETUNG, ANAMBAS

Senin, 06 November 2023 - Reihana Ferdian

KEPULAUAN RIAU - Pemantauan fasilitas layanan publik dilakukan oleh Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Riau (Kepri) di Bandar Udara (Bandara) Letung, Anambas pada Jumat (3/11/2023). Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepri, Lagat Siadari mengatakan agenda tersebut untuk memastikan kelayakan fasilitas dan kenyamanan pengguna jasa bandara.

"Kami sebagai lembaga yang mengawasi pelayanan publik ingin memastikan apakah fasilitas di Bandara Letung, Anambas ini layak dan nyaman untuk masyarakat atau penggunanya," tuturnya.

Dalam kunjungan ini, Ombudsman Kepri disambut oleh Kepala Unit Penyelenggaraan Bandar Udara (UPBU) Letung, Anambas, Andy Hendra Suryaka beserta jajaran.

Berdasarkan pemantauan Ombudsman di lapangan, Bandar Udara Letung, Anambas saat ini tengah melakukan perluasan dan peningkatan fasilitas.

"Disampaikan oleh Kepala UPBU Letung, Anambas, pemenuhan standar pelayanan dan keselamatan penerbangan menjadi rencana kerja 2024, yaitu normalisasi *runway strip*, normalisasi drainase sisi darat dan sisi udara yang saat ini tergerus, pembuatan area parkir terminal baru dan *landscape*, serta pembukaan rute kargo Batam - Letung, Anambas (BTH-LTU)," terang Lagat.

Kemudian, pada sarana dan prasana, peningkatan tidak hanya berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana umum, melainkan juga akan memaksimalkan fasilitas yang ramah akan masyarakat berkebutuhan khusus seperti disediakannya kursi roda, toilet khusus, arena bermain anak, jalur landai, pegangan rambat, dan tempat duduk prioritas.

Lalu, untuk meningkatkan daya tariknya, Bandar Udara Letung-Anambas akan menyedikan spot foto estetik serta instalasi bangunan unik yang kaya akan unsur kearifan lokal sekaligus akan menyediakan tempat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjual produk-produk lokal Anambas.

Selain itu, diketahui bahwa Bandar Udara Letung, Anambas tengah melakukan perluasan terminal dari 600 meter persegi menjadi 1200 meter persegi untuk pemenuhan standar kenyamanan serta perpanjangan runaway dari 1400 meter menjadi 1600 meter untuk pemenuhan standar keselamatan penerbangan.

"Kami sangat mengapresiasi dan berbahagia sekali bisa mengetahui proses pembangunan Bandara Letung, Anambas ini. Harapannya rencana ini agar terealisasi dengan sebagaimana mestinya. Apalagi meskipun posisinya berada di daerah yang jauh dari kota besar namun tingkat kebutuhan masyarakat akan Bandara Letung, Anambas cukup tinggi. Seperti yang dikatakan Kepala UPBU tadi, setiap tahunnya tren pengguna terus meningkat baik penumpang pesawat maupun kargo. Kecuali 2020 dan 2021 lalu, sempat terjadi penurunan pada angka penumpang pesawat dikarenakan pandemi Covid-19 namun itupun tidak terlalu signifikan," tutup Lagat.